

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual March 2025

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					Posisi Tanggal Laporan (March/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1	Modal / Capital	13,664,818	3,219,000	-	1,609,500	15,274,318	14,152,329	-	-	1,656,000	15,808,329
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	13,664,818	3,219,000	-	1,609,500	15,274,318	14,152,329	-	-	1,656,000	15,808,329
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	8,802,007	25,927,824	1,578,650	5	32,719,445	9,267,265	26,127,579	1,226,727	236	33,006,599
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	803,986	29,804	2,347	-	794,330	863,956	74,726	303	-	892,036
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	7,998,021	25,898,019	1,576,304	5	31,925,115	8,403,309	26,052,853	1,226,424	236	32,114,563
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	32,509,270	36,943,448	1,389,697	3,416,330	22,746,829	39,542,366	29,959,192	2,365,859	3,506,739	24,897,001
8	Simpanan operasional/ Operational savings	17,335,392	-	-	-	8,667,696	21,211,677	-	-	-	10,605,838
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	15,173,877	36,943,448	1,389,697	3,416,330	14,079,132	18,330,689	29,959,192	2,365,859	3,506,739	14,291,162
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	827,188	674,532	-	-	-	1,109,159	565,328	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	3,486,649	580,659	-	-	-	3,911,142	506,054	-	32,235	32,235
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities										
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	3,486,649	580,659	-	-	-	3,911,142	506,054	-	32,235	32,235
14	Total ASF					70,740,592					73,744,163

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					Posisi Tanggal Laporan (March/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,520,743					1,267,688
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	28,920,874	14,393,033	35,311,726	51,120,507	-	43,819,102	3,752,303	34,970,121	50,137,305
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	619,059	-	5,463,487	5,525,393	-	862,510	-	6,602,649	6,688,900
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	1,659,950	924,782	1,423,038	2,134,421	-	3,648,115	109,185	1,458,233	2,060,043
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	25,025,474	13,439,995	23,815,868	39,476,222	-	27,675,466	275,208	11,229,178	23,520,139
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	999,579	-	3,694,919	2,901,487	-	11,173,543	3,268,279	14,727,733	16,793,937
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	134	285	220,595	187,715	-	142	129	210,998	179,484
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	827	819	84,013	55,431	-	387	659	73,708	48,433
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	615,851	27,153	609,806	839,837	-	458,938	98,844	667,622	846,369

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					Posisi Tanggal Laporan (March/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	827,188	674,532	-	-	-	1,109,159	565,328	-	-
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	636,547	-	5,439,711	6,076,258	3,697,792	1,061,474	992	4,708,725	5,771,191
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				-	-				365,959	365,959
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				469,630	469,630				531,226	531,226
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	166,918	-	5,439,711	5,606,628	3,697,792	164,288	992	4,708,725	4,874,006
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				14,031,950	660,463				15,066,730	697,915
33	Total RSF					59,377,971					57,874,098
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					119.14%					127.42%

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Maret 2025 adalah 127.42%, mengalami peningkatan sebesar 8.29% dibandingkan periode Desember 2024 sebesar 119.14%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 3 triliun & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 1.5 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 3 triliun (4.25%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan pendanaan korporasi sebesar Rp. 2.15 triliun, simpanan nasabah retail meningkat sebesar Rp. 287 miliar & modal meningkat sebesar Rp. 534 miliar .
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 1.5 triliun (2.5%), yang terutama berasal dari penurunan pinjaman pada sektor non-FI sebesar Rp. 2.06 triliun net dengan peningkatan pinjaman pada sektor FI Rp. 1.16 triliun, dan penurunan pada aset lainnya sebesar Rp. 305 miliar dan penurunan HQLA sebesar Rp. 253 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (44.76%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (33.76%), serta komponen modal (21.44%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (86.63%), total HQLA NSFR sebesar (2.19%), dan aset lainnya sebesar (9.97%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan

The NSFR ratio for the period March 2025 was 127.42%, increase by 8.29% compared to the December 2024 period of 119.14%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to a increase in ASF (Available Stable Funding) the of Rp. 3 trillion, and a decrease in RSF (Required Stable Funding) of Rp. 1.5 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) increase by Rp. 3 trillion (4.25%), this was largely due to increase in corporate deposits by Rp. 2.15 trllion, from retail by Rp 287 billion, & increase in Capital by Rp. 534 billion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) decrease by Rp. 1.5 trillion (2.5%), which mainly due to increase in non FI loan by Rp 2.06 trillion, increase in FI loan by Rp. 1.16 trillion & decrease in HQLA by Rp. 253 billion.*

The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (44.76%), funding from corporate customers and financial institutions (33.76%), and capital component (21.44%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category of (86.63%), total HQLA NSFR of (2.19%), and other assets of (9.97%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee

dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

(ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).